

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Mengetahui pelaksanaan dan pemaknaan simbol ritual maulid Nabi Muhammad SAW dan toleransi yang ada di Dukuh Ngandong Pakem Pati. Maka, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini disebut dengan penelitian lapangan karena peneliti perlu melihat realitas yang terjadi di dalam masyarakat mengenai masalah tertentu.¹

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang implementasi tradisi maulid Nabi Muhammad SAW dalam toleransi antar umat beragama di Dukuh Ngandong Pakem Pati. Oleh karena itu, obyek kajian penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti tradisi agar mendapatkan informasi yang jelas untuk hasil dari penelitian ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memiliki metode tentang penelitian ilmu sosial yang dapat dikumpulkan dan dianalisis yang bersumber dari kata maupun perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh manusia.²

Pada penelitian kali ini peneliti terfokus pada sebuah ritual keagamaan yang telah berkembang didalam masyarakat. Metode yang digunakan untuk menganalisis teori sosiologi agama ini menggunakan interview dan observasi. Dengan cara mengamati bagaimana masyarakat melaksanakan dan memaknai simbol ritual maulid Nabi Muhammad SAW dan toleransi antar umat

¹Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 46.

²Afrizal, "Metodologi Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu" (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 13.

beragama dalam tradisi tersebut yang telah terjadi didalam masyarakat Desa Pakem Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dukuh Ngandong Desa Pakem Kecamatan Sukolio Kabupaten Pati. Di mana telah diketahui bahwa daerah tersebut melaksanakan ritual keagamaan yang salah satunya Maulid nabi. Meskipun tidak semua beragama Islam, tetapi mereka ikut serta dalam acara tersebut. Di depan musholla Baitul Muttaqin masyarakat muslim dan non muslim berkumpul untuk melaksanakan kegiatan maulid nabi. Lokasi ini dipilih karena dapat mempermudah untuk mencari sasaran yang sesuai dengan kegiatan penelitian. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai bulan Februari 2021.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian merupakan salah satu hal yang pokok dalam penelitian, yang pada dasarnya subyek penelitian ini yang akan menjadi data yang variable tentang data yang diteliti dan diamati oleh peneliti.³ Dalam subyek penelitian ini peneliti melibatkan anggota jam'iyah, ketua jam'iyah, dan 19 masyarakat muslim dan 15 masyarakat non muslim yang mengikuti kegiatan maulid nabi guna mendapatkan data yang valid.

D. Sumber Data

Data merupakan sumber utama dari hasil penelitian yang valid. Ada dua macam sumber data yang diperlukan oleh peneliti yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan dari individu-individu yang diteliti.⁴ Seperti, orang, lembaga, struktur pemerintahan. Data primer diperoleh dari ketua jam'iah, anggota jam'iyah, dan

³Suharsimi Arikunto, "Manajemen Penelitian" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), 119.

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 23.

masyarakat muslim dan non muslim yang mengikuti kegiatan perayaan maulid nabi di Desa Pakem Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder, sumber yang digunakan bukan dari pihak yang mengikuti kegiatan melainkan melalui dokumentasi.⁵ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan dokumen desa mulai dari struktur pemerintahan, visi-misi dan monografi desa, foto dari kegiatan perayaan maulid nabi dan foto pada saat wawancara masyarakat, dan data dari internet seperti jurnal dan data pendukung yang sudah didapat dari perangkat Desa Pakem Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tenkik pengumpulan data dapat diperoleh secara lengkap dengan beberapa metode berikut:

1. Wawancara.

Metode yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah wawancara atau interview. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah *indept interview* dimana pelaksanaannya lebih bebas. Dalam hal ini wawancara memiliki tujuan untuk menjadikan informan lebih terbuka ketika diminta pendapatnya. Teknik wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan. Serta peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶ Dalam artian wawancara ini bebas terpimpin dan terarah pada fokus kajian. Dalam teknik ini pertanyaan akan diajukan kepada para narasumber yaitu, ketua jam'iyah, anggota jam'iyah, masyarakat muslim dan non muslim yang mengikuti dan membantu dalam kegiatan perayaan maulid nabi.

2. Observasi

Observasi yang digunakan oleh peneliti ini adalah partisipasi yang memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil data lebih banyak, lebih mendalam dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan yang dilakukan, dan situasi

⁵Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 83.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 73-82.

sosial serta lokasi kegiatan yang terjadi.⁷ Dalam hal ini peneliti datang langsung kelapangan untuk melihat ritual keagamaan yang telah berjalan di masyarakat Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menguatkan data yang telah didapat agar lebih valid. Metode dokumentasi ini berupa laporan observasi di lapangan, laporan wawancara dengan ketua jam'iyah, anggota jam'iyah, beberapa masyarakat yang mengikuti perayaan maulid Nabi Muhammad Saw, dan gambar atau foto saat penelitian berlangsung dan lain-lain.⁸ Dengan adanya dokumentasi ini peneliti akan menyajikan foto dari hasil observasi dan wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan lebih lanjut, melakukan wawancara dengan sumber yang sama maupun berbeda seperti, ketua jam'iyah, anggota jam'iyah, masyarakat muslim dan masyarakat non muslim. Dan jika data dianggap sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan ini diakhiri.

2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan pengecekan data yang didapat peneliti dari berbagai sumber yang didapat dengan berbagai cara dan waktu. Berikut trianggulasi yang dapat dilakukan dalam penelitian ini:

⁷S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito, 2002), 60.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

a. Trianggualsi sumber

Tujuan dari triangulasi sumber ini adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁹ Peneliti menayakanhal yang samatetapisumberdatanyaberbeda.

b. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik memiliki tujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan cara wawancara atau membawa alat rekam tanpa pengetahuan narasumber. Mengecek kembali data-data, ketua jam'iyah, anggota jam'iyah, masyarakat muslim dan non muslim dengan cara atau metode yang berbeda.

c. Trianggulasi waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Karena itu, teknik wawancara dilakukan pada saat data masih segar di pagi hari, sehingga akan mendapatkan data yang lebih valid. Untuk mengujinya peneliti perlu melakukan wawancara, observasi dengan situasi dan waktu yang berbeda.

Penelitian ini di lakukan di kompleks musholla Baitul Muttaqin pada saat pagi hari ketika masyarakat mulai mempersiapkan acara, sehingga peneliti dapat melihat secara langsung aktifitas masyarakat saat kegiatan maulid nabi.

d. Trianggulasi *member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dan sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan.¹⁰ Mengecek kembali hasil wawancara bersama narasumber dan melihat kembali apakah data yang diperlukan sudah cukup terkait kegiatan

⁹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 128.

¹⁰Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.

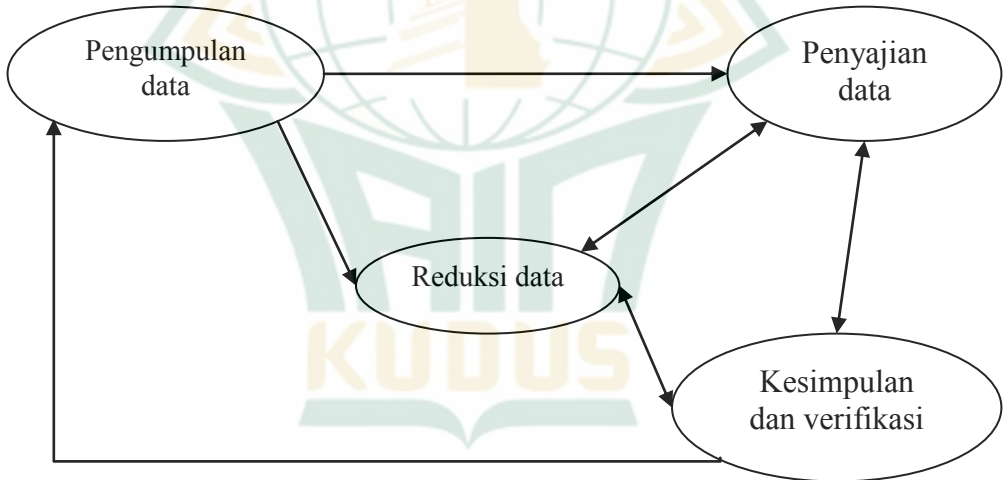
perayaan maulid nabi, dan toleransi dalam kegiatan maulid nabi, jika kurang maka peneliti mencari data lagi sehingga cukup untuk dianalisis dan disimpulkan.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan seperti hasil wawancara, transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, dokumen dan catatan lain yang tidak terekam selama pengumpulan data dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian.¹²

Tahap-tahapan analisis data yang digunakan peneliti adalah tahapan yang digunakan oleh Miles dan Hubberman:

Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Miles & Hubberman



Pada gambar 3.1 menjelaskan bahwa untuk menganalisis data peneliti harus mengumpulkan data dalam berbagai macam cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul dipilih,

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

¹²Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 10-11.

penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis dilapangan, reduksi data ini memfokuskan tentang pelaksanaan dan pemaknaan simbol ritual perayaan maulid nabi dan bagaimana tradisi perayaan maulid nabi mampu membangun toleransi antar umat beragama yang mendapat informasi tambahan dari ketua jam'iyah, anggota jami'iyah yang mendirikan dan masyarakat muslim maupun non muslim yang mengikuti maulid nabi di Dukuh Ngandong Desa Pakem Pati.

Selanjutnya, penyajian data dari sekumpulan informasi dan hasil penelitian disusun untuk bisa ditarik kesimpulan yang sementara dan pengambilan tindakan berdasarkan data yang belum lengkap, dan perlu di klarifikasi. Dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, ini merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan ini akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kemudian simpulan ini didapat dari data-data yang telah peneliti rangkum, dan dikembangkan.¹³ Data yang diperoleh merupakan data dari hasil wawancara dan obsevasi yang kemudian dijadikan kesimpulan bahwa Implementasi Ritual Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW sebagai upaya Membangun Toleransi Antar Umat Beragama di Dukuh Ngandong Pakem benar-benar ada, bahkan masyarakat non muslim banyak yang mengikuti dan membantu saat perayaan tersebut. Data yang disimpulkan ini merupakan dari beberapa narasumber dan peneliti yang melihat secara langsung perayaan maulid Nabi Muhammad SAW di Dukuh Ngandong Pakem Pati, yang kemudian data-data tersebut dikaitkan dengan teori yang sudah ada. Data yang pertama tentang pelaksanaan ritual maulid nabi menggunakan teori dari Tylor tentang animisme dan teori dari George Herbert Mead tentang konsep interaksionisme simbolik. Untuk data yang kedua tradisi perayaan maulid nabi mampu membangun toleransi antar umat beragama menggunakan teori tentang prinsip toleransi dalam Islam.

¹³Miles, Matthew B, and A. Michael Hubberman, *Qualitatif Data Analysis* (Jakarta: UI-Press, 1992), 15-20.